

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di Indonesia saat ini banyak perusahaan industri yang telah didirikan, terutama pada sektor manufaktur, perusahaan manufaktur juga telah menciptakan kondisi perekonomian dengan persaingan yang ketat. Persaingan dalam industri ini membuat setiap perusahaan terutama perusahaan manufaktur semakin meningkatkan kinerja untuk mencapai tujuannya. Memaksimalkan kemakmuran pemilik perusahaan dan pemegang saham adalah salah satu tujuan utama bagi perusahaan, hal tersebut dapat tercapai dengan memaksimalkan kinerja perusahaan. Bagus atau tidaknya kinerja suatu perusahaan yang terlihat di pasaran akan memberikan persepsi yang baik kepada para investor untuk menanam saham pada perusahaan. Ada beberapa aspek yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan salah satunya yaitu nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi sering dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan oleh para investor untuk berinvestasi.

Menurut Aprilia (2017) “nilai perusahaan sangatlah penting bagi perusahaan, selain untuk mencapai tujuan kemakmuran pemilik perusahaan, serta untuk menarik minat para investor dalam menanam saham. Dimana nilai perusahaan dilihat oleh investor untuk menilai seberapa kompeten perusahaan tersebut dan sejauh apa perusahaan tersebut dapat maju untuk mencapai tujuan sehingga dapat menghasilkan timbal balik yang baik bagi para investor. Nilai perusahaan juga dapat dijadikan tolak ukur bagi perusahaan untuk menilai kinerjanya selama periode tersebut. Sehingga dapat dijadikan evaluasi oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya di periode selanjutnya”.

Informasi mengenai penilaian saham sangat diperlukan oleh investor dalam melakukan keputusan investasi di pasar modal. Ada tiga jenis penilaian yang berhubungan dengan saham, Antara lain adalah nilai buku (*book value*), nilai pasar (*market value*), dan nilai intrinsik (*intrinsic value*). Nilai buku yaitu nilai

saham menurut pembukuan emiten. Nilai pasar adalah pembukuan nilai saham di pasar saham dan nilai intrinsik adalah nilai sebenarnya dari saham. Ketiga nilai tersebut merupakan informasi penting yang perlu diketahui oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi karena dapat membantu untuk mengetahui saham mana yang bertumbuh dan mana yang tidak. Salah satu indikator dalam menentukan nilai intrinsik saham adalah *price book value* (PBV). PBV atau rasio harga per nilai buku adalah hubungan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham.

Menurut Oka (2011), “nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah dengan nilai pasar hutang. Dengan demikian penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan”.

Dunia usaha sekarang ini sangat tergantung pada masalah pendanaan. Menurut Hasibuan,AR,NP (2016), “sumber dana perusahaan berasal dari dana internal dan dana eksternal. Sumber dana internal merupakan sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan seperti laba ditahan dan depresiasi. Sedangkan sumber dana eksternal berasal dari luar perusahaan yang didapat dari *supplier* seperti hutang bank (pinjaman) atau *leverage*,surat berharga (obligasi),emisi saham baru,kreditur,dan lain-lain”. Oleh sebab itu perusahaan *go public* harus berusaha optimal agar nilai perusahaannya baik untuk menarik investor dan mendapat sumber dana tambahan.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya yaitu rasio *leverage*, *likuiditas*, dan profitabilitas. Hasil yang beragam ditunjukkan oleh beberapa penelitian terdahulu tentang perkembangan nilai perusahaan.

Menurut Analisa (2011), “nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam

hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri” (Sartono,2010:122). Untuk penelitian ini rasio profitabilitas menggunakan pengukuran *return on equity* (ROE). *Return on equity* (ROE) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih guna pengembalian ekuitas kepada pemegang saham.

Suatu penelitian yang telah dilakukan oleh Nurmayasari (2012),yakni variabel profitabilitas yang diukur oleh *return on equity* (ROE) menunjukkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini berbanding lurus dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Aprilia (2017) dimana dalam penelitian tersebut terungkap bahwa profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* (ROE) juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Noviyanto (2008) menunjukkan hal yang sebaliknya yaitu tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan.

Selain profitabilitas terdapat rasio likuiditas yang dapat menjadi alat ukur nilai perusahaan. Menurut Harahap (2013:301) “rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam rangka memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya”. Untuk bisa memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya perusahaan harus memiliki aset-aset lancar yang jumlahnya harus jauh lebih besar dari jumlah kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Penelitian yang dilakukan oleh Putri,ZA,NP (2015) yang memproksikan *likuiditas* dalam *current ratio* dan *quick ratio* menyimpulkan bahwa *CR* dan *QR* tidak berpengaruh secara signifikan pada nilai perusahaan dengan proksi *Tobin,s Q*. sedangkan Nugroho (2012) melakukan penelitian dan menyimpulkan bahwa variabel *QR* berpengaruh signifikan dan variabel *CR* tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Selain itu ada rasio *leverage* yang dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebuah perbandingan total hutang perusahaan terhadap modal sendiri. Rasio ini adalah rasio yang mengukur seberapa besar kewajiban dapat dilunasi oleh perusahaan dengan modal yang dimiliki. Semakin besar nilai

rasio DER maka laba yang dibagikan kepada pemegang saham akan semakin kecil, sebaliknya apabila laba yang diterima oleh pemegang saham semakin besar maka semakin rendah nilai rasio *leverage*. Tinggi rendahnya nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh nilai DER. Penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan,AR,NP (2016), memfokuskan penelitian pada rasio *leverage* menyimpulkan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan karena nilai rata-rata perusahaan yang menjadi sampel menunjukkan angka DER yang tinggi maka dapat menurunkan nilai perusahaan.

Meninjau dari penelitian-penelitian tersebut memberi motivasi kepada penulis untuk kembali meneliti tentang faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam penelitian ini fokus terhadap profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas. Profitabilitas adalah tujuan utama perusahaan, oleh karena itu profitabilitas dalam penelitian ini merupakan unsur yang penting. Informasi perkembangan perusahaan dalam jangka pendek dapat diperoleh berdasarkan pada nilai likuiditas (Syamsudin,2011:40). Keadaan perusahaan akan sulit dalam jangka panjangnya jika dalam jangka pendek pun tidak dapat dikelola perusahaan. Untuk menutupi kewajibannya perusahaan harus menghasilkan keuntungan yang besar. Akan tetapi dilain sisi, banyak perusahaan yang memanfaatkan hutang sebagai modal untuk menambah profitabilitasnya.

Dalam penelitian ini indikator yang digunakan nilai perusahaan adalah *price to book value* (PBV) ,rasio *leverage* menggunakan *debt to equity ratio* (DER), rasio likuiditas menggunakan *current ratio* (CR), dan profitabilitas menggunakan *return on equity* (ROE).

Dari tinjauan uraian diatas penulis hendak melakukan penelitian kembali dengan judul “ **PENGARUH PROFITABILITAS ,LEVERAGE ,DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2017**”

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka yang jadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan ? dan berapa besar pengaruh tersebut ?
2. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan ? dan berapa besar pengaruh tersebut ?
3. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan ? dan berapa besar pengaruh tersebut ?
4. Bagaimana pengaruh Profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan ?

## 1.3 Batasan masalah

Dalam penelitian ini permasalahan dibatasi yakni hanya meliputi bagaimana pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas terhadap nilai perusahaan dan seberapa besar pengaruh tersebut.

Adapun indikator dalam penelitian ini yaitu meliputi :

1. Profitabilitas dibahas dan dijelaskan dengan pengukuran *return on equity* (ROE)
2. *Leverage* dibahas dan dijelaskan dengan pengukuran *debt to equity ratio* (DER)
3. Likuiditas dibahas dan dijelaskan dengan pengukuran *current ratio* (CR)
4. Nilai perusahaan menggunakan skala *price to book value* (PBV)

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan besar pengaruh tersebut.
2. Mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan dan besar pengaruh tersebut.
3. Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dan besar pengaruh tersebut.
4. Mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian penulis mengharapkan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran dan pemahaman yang mendalam mengenai pengaruh *leverage*, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, serta menjadi referensi bagi peneliti-peneliti dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis

Memberikan tambahan pengetahuan dan sarana untuk mengimplementasikan landasan teori yang diperoleh selama perkuliahan dalam praktiknya di lapangan khususnya yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan dan mengetahui faktor apa saja yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan berdasarkan laporan keuangan tersebut.

b. Bagi Perusahaan

Menjadi salah satu saran ataupun masukan dalam menganalisis laporan keuangan dan manajemen perusahaan dapat mengetahui faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena hal itu akan berpengaruh terhadap minat para investor.

c. Bagi Investor

Bagi para investor penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan untuk memperoleh informasi yang lebih baik dan dapat menilai potensi perusahaan sehingga investor dapat merasa lebih aman dalam berinvestasi.

d. Bagi Universitas

Menjadi bahan referensi dan dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

## 1.6 Sistematika Pembahasan

Struktur pembahasan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara sistematis mengenai penelitian yang dilakukan ini, sehingga pembaca dapat mengetahui secara umum mengenai isi dari penelitian ini. Struktur pembahasan ini meliputi:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas tinjauan pustaka, yang memuat kajian teori-teori yang relevan tentang nilai perusahaan, profitabilitas, *leverage*, serta likuiditas dan mengungkapkan fakta-fakta hasil penelitian terdahulu, model penelitian dan perumusan hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang nantinya akan

diuji kebenarannya, melalui hasil pengelolaan data dengan bantuan program IBM *Statistics* SPSS 22 dan Ms. Excell.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bagian ini dijelaskan mengenai rancangan penelitian yang dilakukan, objek penelitian, definisi operasional serta pengukuran dari setiap variabel penelitian, teknik pengumpulan data serta metode analisis data, di mana analisis data tersebut termasuk juga penjelasan mengenai alasan penggunaan alat uji statistik.

### BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian, akan mengungkapkan hasil pengujian hipotesis. Materi ini menginformasikan hasil pengujian statistik atas data empiris. Analisis berisi pembahasan hasil penelitian dengan menguraikan argumen antara hasil penelitian ini, hasil penelitian sebelumnya, teori yang menjadi acuan, dan fenomena yang terjadi.

### BAB V : PENUTUP

Dalam bagian ini diterangkan mengenai hasil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian, implikasi, serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya mengenai tema terkait.